

BUTIR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER JENJANG KEAHLIAN SUB UNSUR IT ENTERPRISE

PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 2 TAHUN 2021 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER



Unsur Kegiatan

- I. Tata Kelola Dan Tata Laksana TI
- II. Infrastruktur TI
- III. Sistem Informasi dan Multimedia
- IV. Pengembangan Profesi
- V. Penunjang



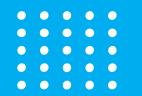


I. Tata Kelola dan Tata Laksana TI

A. IT Enterprise

- B. Manajemen Layanan TI
- C. Pengelolaan Data
- D. Audit TI
- E. Manajemen Risiko TI





IT ENTERPRISE (1)

- Strategi TI adalah suatu rencana komprehensif yang digunakan oleh manajemen TI profesional untuk memandu organisasinya
- Kebijakan TI adalah seperangkat aturan dan pedoman tentang bagaimana sumber daya TI harus digunakan, dan bagaimana operasi sehari-hari harus dilakukan pada suatu institusi/organisasi
- Tata kelola TI adalah tata kelola yang diarahkan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan para pemangku kepentingan dengan cara menetapkan tujuan teknologi informasi yang perlu dicapai, memberikan arahan melalui penentuan prioritas dan pengambilan keputusan strategis, serta memantau kinerja dan kesesuaian proses dengan tujuan dan arahan teknologi informasi.
- Rencana TI adalah dokumen yang berisi daftar seluruh kegiatan TI yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan TI baik jangka pendek, menengah dan panjang pada suatu institusi/organisasi.

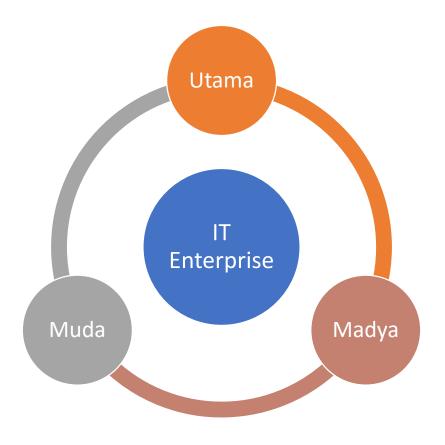


IT ENTERPRISE (2)

- Transformasi TI adalah proses perubahan strategi, penggunaan, pelayanan, tata kelola, dan manajemen teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis suatu institusi/organisasi.
- Enterprise Architecture, yang selanjutnya disingkat EA adalah suatu praktek yang terdefinisi dengan baik untuk melakukan analisis terhadap organisasi, desain, perencanaan, dan pelaksanaannya dengan menggunakan pendekatan holistik setiap saat, untuk keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan strategi TI, serta menerapkan prinsipprinsip dan praktek TI untuk memandu organisasi melalui perubahan pada bisnis, data/informasi, aplikasi, dan teknologi yang diperlukan untuk menjalankan strategi bisnis/TI
- Studi Kelayakan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu solusi dapat dicapai berdasarkan sumber daya, batasan-batasan dan dampak dari lingkungan organisasi ditinjau dari PRA aspek teknologi, ekonomis, legalitas, operasional, dan sosial

I. Tata Kelola dan Tata Laksana Tl

A. IT ENTERPRISE



Bersifat Perencanaan dan High Level
 Menyusun
 Menganalisa
 Mengkaji / Mereviu (Dokumen Institusi , Praktik Terbaik / Best Practice, Praktik Empiris)
 Mengukur
 Evaluasi



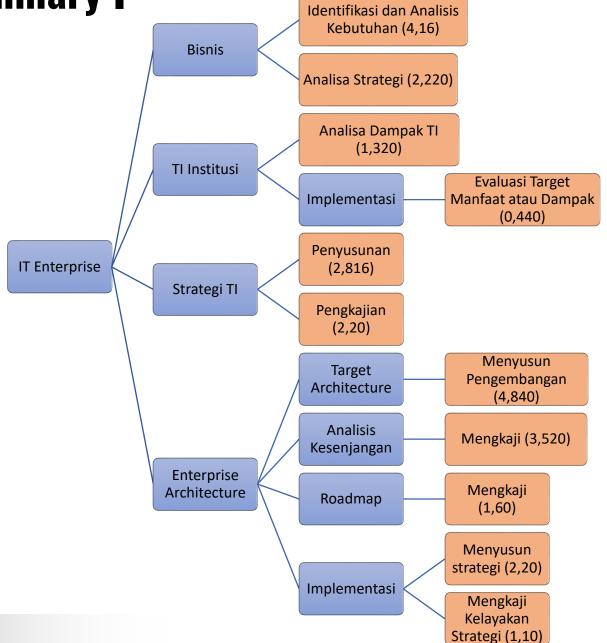
- Teknologi Institusi

 Rencana dan Strategi TI

 Kebijakan TI
- ☐ Kebijakan TI
- ☐ Program TI
- ☐ Project TI
- ☐ Tren TI (Hardware, Software, Prinsip, Budaya Kerja, Mekanisme, dll)
- ☐ Layanan TI
- ☐ Operasional/Implementasi TI



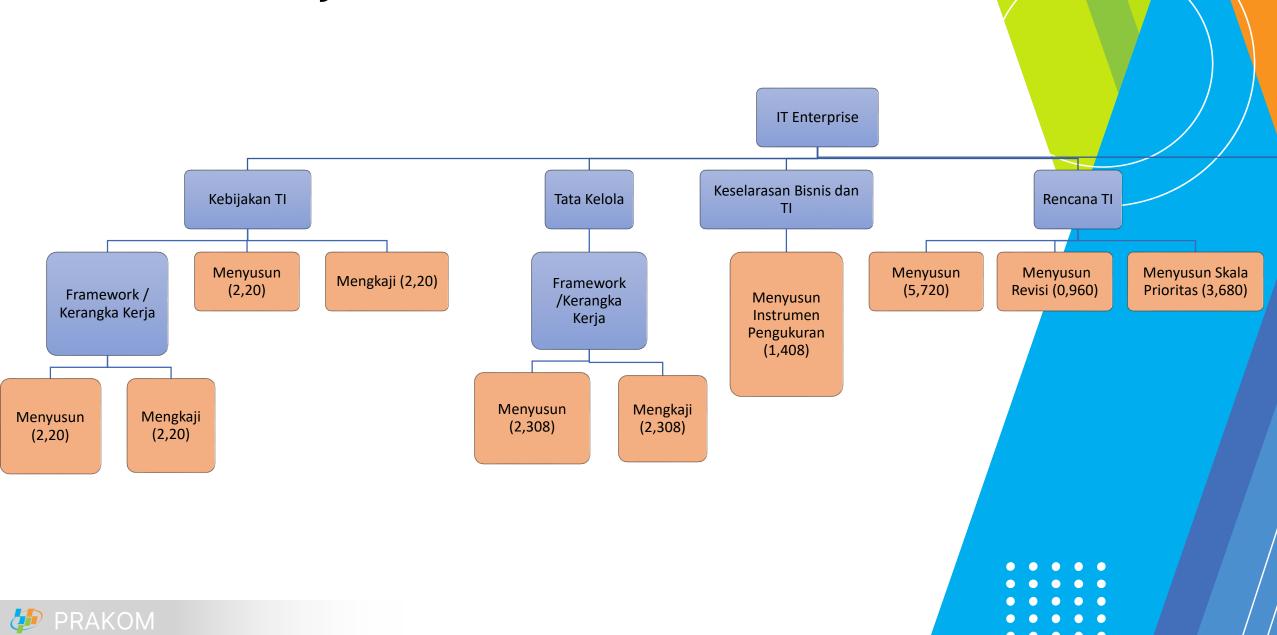
Utama-Summary I



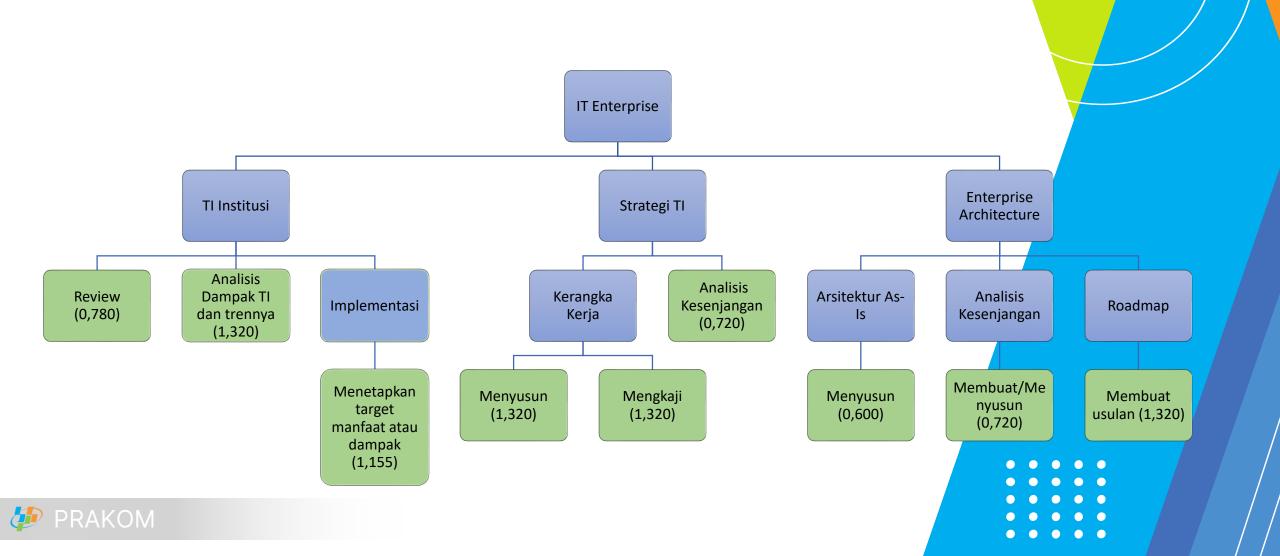


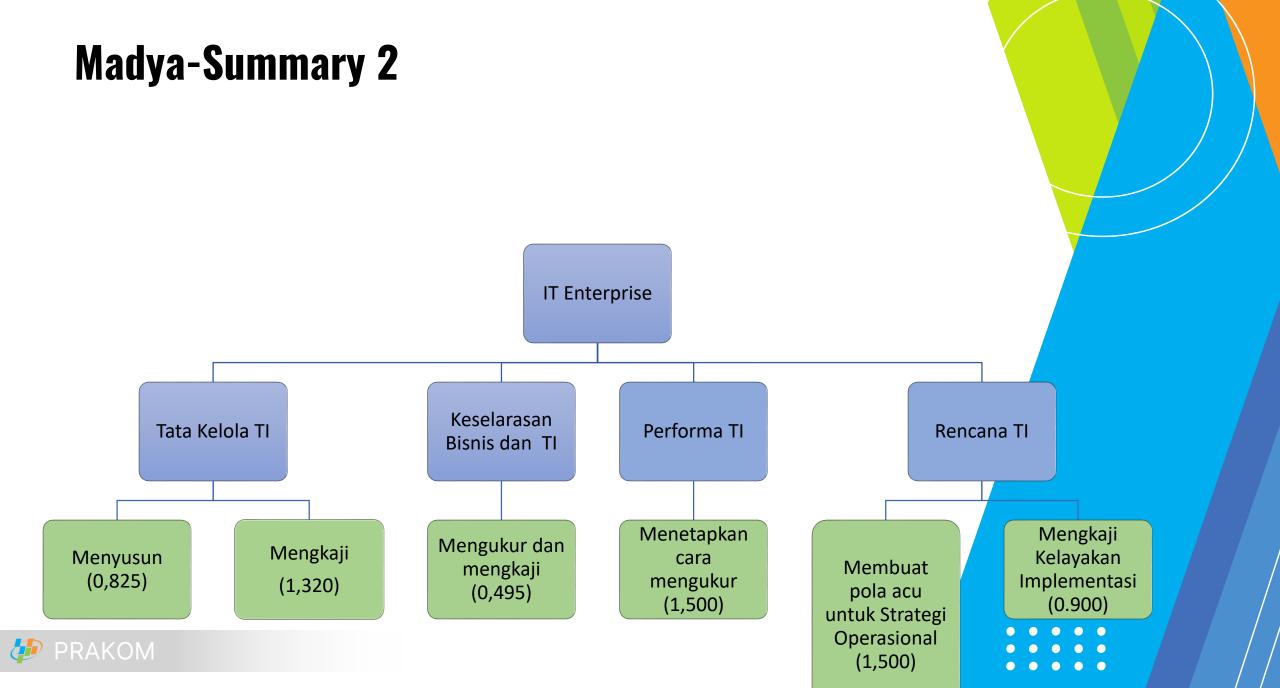


Utama-Summary 2

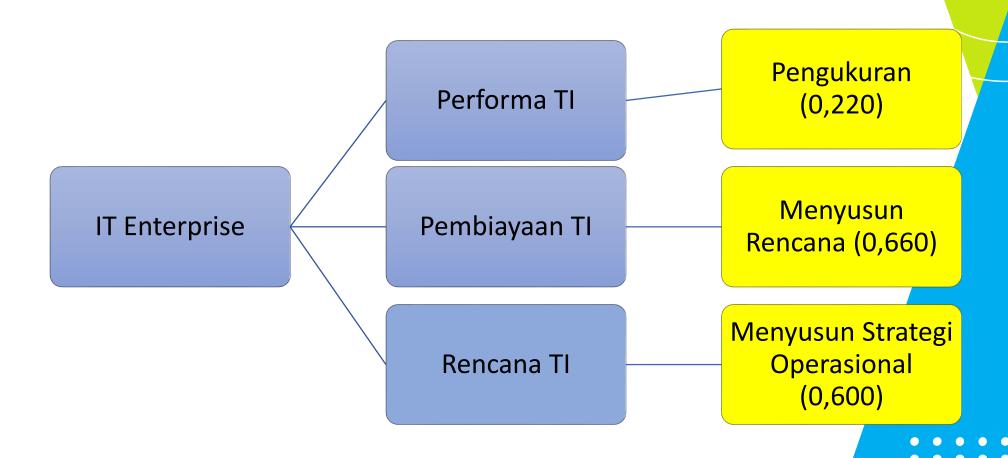


Madya-Summary I





Muda-Summary





BUTIR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER KATEGORI KEAHLIAN SUB UNSUR IT ENTERPRISE

IT ENTERPRISE

MUDA

- Pengukuran kinerja Tl
- Penyusunan rencana pembiayaan Tl
- Penyusunan strategi operasional rencana TI

MADYA



- Pengkajian tren teknologi
- Analisis dampak TI
- Penyusunan kerangka kerja strategi
 TI
- Analisis kesenjangan strategi TI
- Pengembangan Enterprise Architecture
- Penyusunan strategi dan kebijakan tata kelola TI
- Pengukuran keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis
- Penetapan target manfaat/dampak implementasi TI
- Penetapan cara pengukuran kinerja
 TI
- Pengkajian kelayakan implementasi rencana TI

UTAMA



- Analisis strategi dan/atau kebutuhan bisnis
- Perumusan dan/atau pengkajian strategi Tl
- Penyusunan dan/atau revisi rencana
 TI
- Perumusan strategi implementasi dan/atau EA Target
- Pengkajian dan/atau evaluasi implementasi Enterprise Architecture
- Penyusunan dan pengkajian kerangka kerja tata kelola TI
- Penyusunan dan/atau pengkajian kebijakan Tl
- Penetapan instrument pengukuran keselarasan TI dengan bisnis
- Penyusunan rencana transformasi Tl
- Penetapan skala prioritas solusi Tl



Melakukan Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Bisnis Institusi

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan kajian dan identifikasi strategi, tujuan dan analisis kebutuhan bisnis institusi. Identifikasi dan analisa kebutuhan insitutusi diterapkan pada strategi, tujuan dan kebutuhan layanan bisnis insititusi untuk menghasilkan inovasi layanan. Kegiatan ini harus didasarkan pada kebutuhan bisnis institusi dengan pertimbangan utama untuk meningkatkan kinerja layanan bisnis institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi visi, misi, strategi dan tujuan bisnis insititusi;
- 2. Mengidentifikasi strategi dan tujuan layanan bisnis institusi yang selaras dengan visi, misi, strategi dan tujuan bisnis insititusi;
- 3. Menganalisis kebutuhan layanan bisnis insititusi;
- 4. Mengidentifikasi kesenjangan layanan untuk kemudian dijadikan sebagai dasar usulan perbaikan dan inovasi layanan;
- 5. Menghasilkan daftar inovasi layanan insititusi, khususnya yang terkait dengan inovasi layanan bisnis;

6. Membuat dan/atau memperbaharui katalog layanan bisnis berdasarkan daftar inovasi layanan institusi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen hasil identifikasi dan analisis kebutuhan bisnis institusi

Angka Kredit

4,160

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Strategi dan tujuan layanan bisnis, mencakup strategi dan tujuan bisnis, kebutuhan bisnis yang selaras dengan visi, misi, strategi dan tujuan bisnis, model bisnis (As Is), dan konteks bisnis;
- 2. Analisis kebutuhan layanan bisnis, mencakup analisis proses bisnis;
- 3. Analisis kesenjangan, dan kebutuhan layanan bisnis;
- 4. Daftar inovasi layanan bisnis, mencakup inovasi layanan bisnis, model bisnis (To Be); dan
- 5. Katalog layanan bisnis

Contoh

Dr. Eka Mifta, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan kajian identifikasi dan analisis kebutuhan bisnis institusi yang mencakup strategi dan tujuan layanan bisnis, analisis kebutuhan layanan bisnis, dan inovasi layanan bisnis, maka Eka Mifta mendapat Angka Kredit sebesar 4,16. Jika Eka Miftah melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan bisnis institusi, namun tidak memberikan hasil analisis kebutuhan bisnis institusi atau inovasi layanan bisnis secara lengkap (berdasarkan hasil kajian tersebut), maka Eka Miftah tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan $4/5 \times 4.160 = 3.328$







Melakukan **Reviu TI** Yang Digunakan Institusi Saat Ini Atau Tren TI Terkini

Deskripsi Kegiatan (Reviu Tl Institusi)

Kajian atau reviu secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi terkait implementasi atau penggunaan TI di lingkungan insititusi saat ini yang dapat mendukung dan meningkatkan kinerja layanan institusi. Kegiatan reviu ini bertujuan untuk lebih memahami penggunaan TI saat ini, mengidentifikasi kekurangan, potensi masalah, isu, outcome, dan peluang berdasarkan pada praktik terbaik. Kegiatan reviu ini digunakan sebagai dasar utama dalam memberikan masukan dan arahan terhadap TI yang digunakan institusi saat ini

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Reviu Tl Institusi)

- 1. Melakukan identifikasi dan reviu strategi dan tujuan TI organisasi serta memastikan bahwa pengembangan TI sejalan dengan strategi, tujuan dan kebutuhan bisnis organisasi;
- 2. Analisis sistem TI yang sedang berjalan saat ini;
- 3. Melakukan identifikasi dan analisis kesenjangan TI; dan
- 4. Melakukan kajian kebutuhan TI yang selaras dengan kebutuhan institusi; dan

5. Melakukan dokumentasi kegiatan reviu Tl

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil reviu TI yang digunakan institusi saat ini

Angka Kredit

0,780

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per bulan

Bukti Fisik (Reviu TI Institusi)

- 1. Hasil identifikasi strategi dan tujuan TI;
- 2. Hasil analisis sistem TI;
- 3. Hasil kesenjangan sistem TI yang digunakan; dan
- 4. Hasil kajian kebutuhan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan reviu TI terhadap implementasi sistem pengumpulan data serta reviu TI terhadap implementasi sistem pengolahan data, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 0,78 untuk masing-masing jenis kegiatan tersebut dikarenakan obyek TI nya berbeda (sistem pengumpulan data dan sistem pengolahan data). Total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 0,78 = 1,56. Sementara itu, jika Novianto Budi Kurniawan juga melakukan reviu teknologi Big Data sebagai tren teknologi terkini yang dapat digunakan institusi dalam mendukung sistem pengumpulan dan/atau sistem pengolahan data, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 0,78. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 3 x 0,78 = 2,34.





Melakukan Reviu TI Yang Digunakan Institusi Saat Ini Atau **Tren TI Terkini**

Deskripsi Kegiatan (Reviu Tren TI Terkini)

Kajian atau reviu secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi terkait implementasi atau penggunaan tren teknologi (TI) terkini yang dapat mendukung dan meningkatkan kinerja layanan institusi. Kegiatan reviu ini bertujuan untuk lebih memahami penggunaan TI saat ini, mengidentifikasi kekurangan, potensi masalah, isu, outcome, dan peluang berdasarkan pada praktik terbaik. Kegiatan reviu ini digunakan sebagai dasar utama dalam memberikan masukan dan arahan terhadap TI yang digunakan institusi saat ini

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Reviu Tren TI Terkini)

- 1. Melakukan kegiatan identifikasi dan kajian pendekatan teknologi terkini;
- 2. Melakukan kajian penerapan/inisiatif saat ini;
- 3. Mengajukan opsi tren teknologi dan usul pemanfaatannya yang sesuai dengan kebutuhan TI dan bisnis institusi yang mampu mendukung dan meningkatkan kinerja institusi;
- 4. Mengkaji implikasi implementasi tren teknologi tersebut;
- 5. Melakukan dokumentasi kegiatan reviu trend TI terkini

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil kajian tren TI terkini

Angka Kredit

0,780

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per bulan

Bukti Fisik (Reviu Tren TI Terkini)

- 1. Deskripsi tren teknologi (TI) terkini yang dikaji;
- 2. Hasil identifikasi dan kajian pendekatan tren teknologi;
- 3. Hasil kajian penerapan/inisiatif tren teknologi saat ini;
- 4. Opsi tren teknologi terkini yang dapat diterapkan; dan
- 5. Implikasi implementasi tren teknologi terkini tersebut

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan reviu TI terhadap implementasi sistem pengumpulan data serta reviu TI terhadap implementasi sistem pengolahan data, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 0,78 untuk masing-masing jenis kegiatan tersebut dikarenakan obyek TI nya berbeda (sistem pengumpulan data dan sistem pengolahan data). Total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 0,78 = 1,56. Sementara itu, jika Novianto Budi Kurniawan juga melakukan reviu teknologi Big Data sebagai tren teknologi terkini yang dapat digunakan institusi dalam mendukung sistem pengumpulan dan/atau sistem pengolahan data, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 0,78. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 3 x 0,78 = 2,34.





Melakukan Analisis Terhadap Strategi Bisnis Institusi yang Berdampak Pada Strategi TI Institusi

Deskripsi Kegiatan

Kajian analisis terhadap strategi dan tujuan bisnis institusi yang digunakan sebagai dasar penyelarasan terhadap strategi dan tujuan TI institusi. Hal ini untuk memastikan bahwa pengembangan strategi TI sejalan dan selaras dengan strategi bisnis institusi. Kegiatan ini berfokus pada strategi bisnis institusi, khususnya yang terkait dengan strategi dan inovasi layanan TI yang akan dikembangkan

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi strategi dan tujuan bisnis institusi;
- 2. Menganalisa keselarasan antara strategi dan tujuan TI terhadap strategi dan tujuan bisnis;
- 3. Menganalisa model bisnis yang berdampak pada strategi TI;
- 4. Menganalisa konteks bisnis yang berdampak pada operasional strategi TI;
- 5. Mengidentifikasi kesenjangan strategi bisnis dan strategi TI;
- 6. Mengidentifikasi kebutuhan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis terhadap strategi bisnis institusi

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi strategi dan tujuan bisnis;
- 2. Hasil analisis strategi dan tujuan TI yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis;
- 3. Hasil analisis model bisnis yang berdampak pada strategi TI;
- 4. Hasil analisis konteks bisnis yang berdampak pada operasional strategi TI;
- 5. Hasil analisis kesenjangan strategi bisnis dan strategi TI; dan
- 6. Hasil pemetaan dan kajian kebutuhan strategi TI yang selaras dengan kebutuhan strategi bisnis

Contoh

Ari Nugraha, M.Sc., seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan kajian identifikasi dan analisis strategi bisnis institusi yang berdampak pada strategi TI institusi dengan kelengkapan isian dokumen seperti tertera pada bukti fisik di atas, maka Ari Nugraha mendapat Angka Kredit sebesar 2,200. Jika Ari Nugraha melakukan kajian identifikasi dan analisis strategi bisnis institusi yang berdampak pada strategi TI institusi, namun tidak memberikan hasil pemetaan kebutuhan strategi TI yang selaras dengan kebutuhan strategi bisnis (berdasarkan hasil kajian tersebut), maka terhadap Ari Nugraha tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 5/6 x 2.200 = 1.833





Melakukan Analisis Dampak TI yang Digunakan Institu<mark>si Saat Ini</mark> dan Trennya Terhadap Perubahan Strategi Bisnis Instit<mark>usi</mark>

Deskripsi Kegiatan

Kajian analisis dampak dan pengaruh penggunaan TI yang digunakan institusi saat ini terhadap strategi dan tujuan dan bisnis institusi. Kegiatan ini juga melakukan kajian terhadap dampak tren TI terhadap perubahan strategi bisnis institusi. Kegiatan ini berfokus pada analisis dampak TI dari penggunaan sumber daya TI pada institusi, seperti: biaya TI, aplikasi, data, infrastruktur, teknologi, SDM TI, serta peraturan dan kebijakan TI dalam memberikan manfaat dan nilai bagi kinerja institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi strategi dan tujuan TI;
- 2. Mengidentifikasi sumber daya TI yang dianalisis;
- 3. Melakukan analisa dampak penggunaan TI terhadap kinerja institusi;
- 4. Melakukan analisa risiko TI;
- 5. Melakukan analisa keselarasan antara strategi dan tujuan TI terhadap strategi dan tujuan bisnis;
- 6. Mengidentifikasi perubahan strategi bisnis;
- 7. Melakukan kajian nilai TI bagi institusi; dan
- 8. Mendokumentasikan kegiatan analisis dampak TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis dampak TI yang digunakan institusi saat ini

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi strategi dan tujuan TI;
- 2. Hasil identifikasi sumber daya TI yang akan dilakukan analisis dampak;
- 3. Hasil kajian dan analisa dampak TI yang digunakan atau dampak trend teknologi;
- 4. Hasil analisa risiko TI;
- 5. Hasil analisa keselarasan antara strategi dan tujuan Tl terhadap strategi dan tujuan bisnis;
- 6. Hasil analisa perubahan strategi bisnis; dan
- 7. Hasil analisa nilai TI bagi institusi

Contoh

Dr. Alfatihah Reno, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan kajian analisis dampak penggunaan sistem aplikasi pengolahan berbasis mobile yang digunakan institusi saat ini, maka Alfatihah Reno mendapat Angka Kredit sebesar 1,320. Kemudian, Alfatihah Reno juga melakukan analisis dampak tren teknologi Big Data yang diharapkan mampu mendukung kinerja TI dan secara langsung dapat berdampak terhadap kinerja institusi. Kedua kegiatan tersebut berdampak terhadap perubahan strategi bisnis institusi. Meskipun melakukan kegiatan pada butir yang sama, namun obyek kegiatan yang dilakukan berbeda, maka Alfatihah Reno mendapat Angka Kredit sebesar 2 x 1,320 = 2,640





Menyusun Kerangka Kerja Untuk Penyusunan Strategi Tl

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penyusunan atau pengembangan kerangka kerja (framework) untuk penyusunan strategi Tl. Kerangka kerja yang dimaksud adalah alat bantu yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara komponen-komponen penyusun strategi Tl dan juga langkah-langkah dan upaya untuk mengembangkan dan memelihara dokumen strategi Tl.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi komponen-komponen strategi TI;
- 2. Menentukan interaksi antara komponen-komponen strategi TI;
- 3. Menentukan tahap dan kegiatan untuk menyusun dan/atau mengembangkan strategi TI;
- 4. Menentukan langkah-langkah dan upaya untuk menyusun, mengembangkan dan/atau memelihara strategi TI;
- 5. Menyusun mekanisme penentuan prioritas TI;
- 6. Menyusun mekanisme penentuan rencana program TI;
- 7. Menyusun mekanisme proyeksi rencana pembiayaan TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil kerangka kerja untuk penyusunan strategi TI

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi komponen-komponen strategi TI;
- 2. Hasil penentuan interaksi antara komponen-komponen strategi TI;
- 3. Tahap dan kegiatan untuk menyusun dan/atau mengembangkan strategi TI;
- 4. Langkah-langkah dan upaya untuk menyusun, mengembangkan dan/atau memelihara strategi TI;
- 5. Mekanisme dan aktifitas penentuan prioritas TI;
- 6. Mekanisme dan aktifitas penyusunan rencana program TI (roadmap);
- 7. Mekanisme dan aktifitas penyusunan rencana pembiayaan TI

Contoh

Ade Koswara, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan penyusunan kerangka kerja untuk penyusunan strategi TI, maka Ade Koswara mendapat Angka Kredit sebesar 1,320. Jika Ade Koswara menyusun kerangka kerja untuk penyusunan strategi TI, namun tidak memperlihatkan aktifitas penyusunan rencana program TI (roadmap) dan aktifitas penyusunan rencana pembiayaan TI, maka terhadap Ade Koswara tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 5/7 x 1.320 = 0,943





Melakukan Pengkajian Terhadap Kerangka Kerja Untuk Penyusunan Strategi Tl

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengkajian secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi kerangka kerja (framework) untuk penyusunan dan/atau pengembangan strategi Tl. Dalam praktiknya, pengkajian terhadap kerangka kerja untuk penyusunan strategi Tl dapat mencakup untuk berbagai area Tl, seperti tata kelola dan manajemen Tl, pengembangan sistem Tl, Enterprise Architecture, operasional sistem Tl, keamanan dan risiko Tl, monitoring dan evaluasi sistem Tl, dan area terkait Tl lainnya

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Pengkajian terhadap kelengkapan komponenkomponen strategi TI dan interaksinya;
- 2. Pengkajian terhadap tahap dan kegiatan untuk menyusun dan/atau mengembangkan strategi TI;
- 3. Pengkajian langkah-langkah dan upaya untuk menyusun, mengembangkan dan/atau memelihara strategi TI;
- 4. Pengkajian mekanisme penentuan prioritas TI;
- 5. Pengkajian mekanisme penentuan rencana program TI (roadmap) dan proyeksi rencana pembiayaan TI;

6. Evaluasi pelaksanaan atau penggunaan kerangka kerja;

Idantifikasi kakurangan atau kalamahan karangka karia:

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen kajian kerangka kerja untuk penyusunan strategi Tl

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

1(satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian dan evaluasi konteks kerangka kerja penyusunan strategi TI (komponen-komponen strategi TI, tahapan kegiatan, langkahlangkah setiap tahapan, prioritasi, dst);
- 2. Hasil evaluasi pelaksanaan atau penggunaan kerangka kerja;
- 3. Hasil identifikasi dan kajian kekurangan atau kelemahan kerangka kerja;
- 4. Hasil kajian potensi masalah dan isu terkait kerangka kerja; dan
- 5. Rekomendasi dan prioritas perbaikan

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan pengkajian kerangka kerja untuk penyusunan strategi TI mengenai pengembangan sistem, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 1,320. Jika Novianto Budi Kurniawan mengkaji kerangka kerja untuk penyusunan strategi TI, namun tidak melampirkan hasil rekomendasi dan prioritas perbaikan, maka terhadap Novianto Budi Kurniawan tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 4/5 x 1.320 = 1.056





Melakukan Analisis Kesenjangan Terhadap Strategi Tl

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan analisis kinerja strategi TI yang melibatkan perbandingan kinerja aktual dengan kinerja potensial atau yang diinginkan. Analisis kesenjangan melibatkan, menentukan, mendokumentasikan, dan meningkatkan perbedaan antara potensi dan kemampuan saat ini. Analisis kesenjangan digunakan untuk menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk berpindah dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkan atau keadaan masa depan

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi fokus area strategi TI yang akan dianalisis;
- 2. Identifikasi target yang diinginkan (future state/ target);
- 3. Penilaian (assessment) terhadap kondisi saat ini;
- 4. Menentukan formula indikator dan skala pengukuran;
- 5. Mengidentifikasi kesenjangan berdasarkan hasil pengukuran atau evaluasi;
- 6. Mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan strategi TI;
- 7. Gap analysis;
- 8. Potensi masalah dan isu terkait strategi TI;
- 9. Menentukan rekomendasi dan/atau rencana tindakan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis kesenjangan terhadap strategi TI

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi fokus area strategi TI yang akan dianalisis;
- 2. Hasil identifikasi target yang diinginkan (future state/ target);
- 3. Hasil penilaian (assessment) terhadap kondisi saat ini (current state);
- 4. Indikator dan skala pengukuran;
- 5. Hasil identifikasi kesenjangan berdasarkan hasil pengukuran atau evaluasi;
- 6. Hasil identifikasi kekurangan atau kelemahan strategi TI;
- 7. Hasil analisis kesenjangan (gap) kapabilitas proses dan area perbaikan;
- 8. Hasil identifikasi potensi masalah dan isu terkait strategi TI; dan
- 9. Rekomendasi dan/atau rencana tindakan (action plan)

Contoh

Elvin, S.Kom, MTI., seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan analisis kesenjangan strategi TI pada area pengembangan sistem TI, maka Elvin mendapat Angka Kredit sebesar 1,320. Jika Elvin juga melakukan analisis kesenjangan strategi TI pada area Enterprise Architecture, maka Elvin mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 1,320. Meskipun melakukan kegiatan pada butir yang sama, namun obyek kegiatan yang dilakukan berbeda, maka Elvin mendapat total Angka Kredit sebesar 2 x 1,320 = 2,640



Menyusun Strategi TI



Menyusun keseluruhan strategi TI yang berkaitan dengan penggunaan TI untuk menciptakan kemampuan TI secara berkelanjutan bagi suatu organisasi. Strategi TI membantu menciptakan nilai TI yang akan mendukung institusi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Strategi TI memberikan arahan dan panduan bagi unit organisasi TI (fungsi TI) dalam mendukung strategi bisnis institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Pendefinisian visi, misi, strategi dan tujuan TI;
- 2. Pendefinisian kapabilitas strategis dan visi arsitektur TI;
- 3. Pendefinisian prinisp-prinsip TI;
- 4. Pendefinisian kapabilitas tata kelola dan manajemen TI;
- 5. Identifikasi fungsi dan organisasi TI yang mendukung fungsi dan proses bisnis institusi;
- 6. Identifikasi kebutuhan TI:
- 7. Identifikasi indikator kinerja utama TI;
- 8. Pendefinisian peta jalan (roadmap);
- 9. Penentuan prioritas TI;
- 10. Penyusunan rencana implementasi Tl

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen strategi TI

Angka Kredit

2,816

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Visi, misi, strategi dan tujuan TI;
- 2. Kapabilitas strategis dan visi arsitektur TI;
- 3. Prinsip-prinsip TI;
- 4. Kapabilitas tata kelola dan manajemen TI;
- 5. Hasil identifikasi fungsi dan organisasi TI yang mendukung fungsi dan proses bisnis institusi;
- 6. Hasil identifikasi kebutuhan TI;
- 7. Indikator kinerja utama TI yang selaras dengan indikator kinerja utama bisnis;
- 8. Peta jalan (roadmap);
- 9. Prioritas TI; dan
- 10. Rencana implementasi TI

Contoh

Dr. Novia Budi, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun strategi TI, maka Novia Budi mendapat Angka Kredit sebesar 2,816. Jika Novia Budi dalam melakukan penyusunan strategi TI tidak melampirkan pendefinisian peta jalan (roadmap) TI dan penyusunan rencana implementasi TI, maka terhadap Novia Budi tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 8/10 x 2,816 = 2.253





Melakukan Pengkajian Terhadap Strategi Tl





Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengkajian secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi rencana keseluruhan dan strategi TI yang berkaitan dengan penggunaan TI untuk menciptakan kemampuan TI secara berkelanjutan bagi suatu organisasi. Kegiatan pengkajian ini bertujuan untuk lebih memahami strategi TI saat ini, mengidentifikasi kekurangan, potensi masalah dan isu, manfaat dan peluang berdasarkan pada praktik terbaik (best practice) sebagai referensi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

Pengkajian terhadap kelengkapan komponen-komponen strategi TI dan interaksinya; Pengkajian terhadap tahap dan kegiatan untuk menyusun dan/atau mengembangkan strategi TI; Pengkajian terhadap keselarasan strategi TI dengan strategi bisnis institusi; Pengkajian terhadap mekanisme penentuan prioritas TI; Pengkajian terhadap roadmap, penentuan rencana program dan implementasi TI; Pengkajian terhadap proyeksi rencana pembiayaan TI; Evaluasi pelaksanaan strategi TI; Identifikasi kekurangan atau kelemahan strategi TI; Identifikasi potensi masalah dan isu serta manfaat dan peluang terkait strategi TI; serta Rekomendasi dan prioritas perbaikan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian strategi TI

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian dan evaluasi konteks strategi TI;
- 2. Hasil kajian dan evaluasi tahap pelaksanaan strategi TI;
- 3. Hasil kajian keselarasan strategi TI dengan strategi bisnis institusi;
- 4. Hasil kajian prioritas TI;
- 5. Hasil kajian roadmap, rencana program dan implementasi TI;
- 6. Hasil kajian rencana pembiayaan TI;
- 7. Hasil evaluasi pelaksanaan strategi TI;
- 8. Hasil identifikasi dan kajian kekurangan atau kelemahan strategi TI;
- 9. Hasil identifikasi dan kajian potensi masalah dan isu serta manfaat dan peluang terkait strategi TI; dan
- 10. Rekomendasi dan prioritas perbaikan

Contoh

Ari Nugraha, M.Sc., seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan pengkajian strategi TI, maka Ari Nugraha mendapat Angka Kredit sebesar 2,220. Jika Ari Nugraha melakukan pengkajian strategi TI dengan kelengkapan item bukti fisik di atas, namun tidak memberikan rekomendasi dan prioritas perbaikan (berdasarkan hasil kajian tersebut), maka terhadap Ari Nugraha tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 9/10 x 2.200 = 1.980







Menyusun Komponen Enterprise Architecture (EA) Saat Ini

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun atau membuat komponen-komponen EA baik di dalam ataupun antar domain. Kegiatan ini bertujuan menggambarkan kondisi organisasi saat ini. Komponen EA merupakan obyek-obyek yang saling terkait untuk menyusun suatu arsitektur. Pendefinisian komponen-komponen EA dalam kegiatan ini berdasarkan standar nasional, internasional maupun praktik terbaik Dalam mengidentifikasi domain mohon diperhatikan **urutan dan kesesuaian alur penyusunan**. Misal untuk menyusun domain bisnis harus sudah ada domain visi terlebih dahulu. Untuk menyusun domain data/aplikasi harus sudah ada domain bisnis terlebih dahulu. Sedangkan domain teknologi akan dibangun berdasarkan domain data ataupun aplikasi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi dan mengkaji kondisi institusi saat ini;
- 2. Identifikasi domain dan komponen EA;
- 3. Menyusun dan menggambarkan komponen EA menurut domain arsitektur;
- 4. Melakukan analisis terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk; dan

5. Dokumentasikan kegiatan penyusunan komponen EA

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi dan kajian kondisi institusi saat ini;
- 2. Hasil identifikasi domain dan komponen EA yang akan disusun;
- 3. Hasil penyusunan dan penggambaran komponen EA menurut domain arsitektur; dan
- 4. Hasil analisis terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan penyusunan komponen EA untuk domain Aplikasi, dengan bukti fisik berupa hasil identifikasi dan kajian kondisi institusi saat ini, hasil identifikasi domain dan komponen EA yang akan disusun, hasil penyusunan dan penggambaran komponen EA menurut domain arsitektur dan analisa terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk. Maka Novianto Budi Kurniawan mendapatkan AK 1.320. Jika Novianto Budi Kurniawan melakukan penyusunan komponen EA untuk domain Aplikasi, dengan bukti fisik berupa hasil identifikasi dan kajian kondisi institusi saat ini, hasil identifikasi domain dan komponen EA yang akan disusun, hasil penyusunan dan penggambaran komponen EA menurut domain arsitektur tanpa melakukan analisa, maka Novianto Budi Kurniawan mendapatkan AK 1.320 * 0,75 = 0,99





Menyusun Pengembangan Komponen *Enterprise Architecture* (EA) Masa yang Akan Datang

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun atau membuat komponen EA, baik dalam domain ataupun antar domain EA (bisnis, data, aplikasi, teknologi), untuk kondisi yang akan dicapai. Kegiatan ini bertujuan menggambarkan arsitektur target institusi. Arsitektur target dibuat berdasarkan identifikasi masalah saat ini, kebutuhan stakeholder, perkembangan teknologi dan juga model referensi dari praktik terbaik

Cakupan/Tahapan Kegiatan

Mengidentifikasi dan mengkaji kebutuhan pengembangan arsitektur target; Mengidentifikasi dan mengkaji kondisi institusi saat ini; Mengidentifikasi model atau arsitektur yang akan dirujuk (refference architecture); Mengkaji dan menganalisa refference architecture; Menetapkan dan menganalisa Model Target Operasi organisasi; Mengidentifikasi pengembangan komponen EA masa yang akan datang berdasarkan refference architecture dan Model Target Operasi organisasi yang telah ditetapkan; Menyusun dan menggambarkan komponen EA masa yang akan datang menurut domain arsitektur; dan Melakukan analisis terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen pengembangan komponen Enterprise Architecture (EA) masa yang akan datang

Angka Kredit

4,840

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi dan kajian kebutuhan pengembangan arsitektur target;
- 2. Hasil identifikasi, analisa dan kajian refference architecture;
- 3. Model Target Operasi dan penjelasannya;
- 4. Gambar komponen arsitektur target; dan
- 5. Hasil analisa arsitektur target

Contoh

Dr. M. Sawung, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan pengembangan komponen EA target sebuah institusi, dengan bukti fisik berupa hasil identifikasi dan kajian kebutuhan pengembangan arsitektur, hasil kajian refference architecture, Model target operasi, gambar arsitektur target dan analisa dari arsitektur target. Maka M. Sawung mendapatkan AK 4.480.

Apabila M. Sawung hanya mengembangkan salah satu domain saja, sedangkan EA yang disepakati di insititusi tersebut melibatkan 4 domain, dengan bukti fisik yang lengkap, maka nilai yang didapatkan adalah:

- a. Nilai AK tiap poin bukti fisik = 4,480:5 = 0,896
- b. Nilai AK untuk tiap domain = 0.896: 4 domain = 0.224 Dengan demikian AK yang didapatkan adalah: $(4 \times 0.896) + 0.224 = 3.808$.



Melakukan Analisis Kesenjangan Terhadap Komponen *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Identifikasi dan analisa kesenjangan (gap) dari Komponen EA yang akan datang terhadap komponen EA saat ini atau sebaliknya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan pada kondisi organisasi saat ini dan mengidentifikasi gap (kesenjangan) dalam rangka menuju kondisi institusi yang diharapkan. Kegiatan ini sangat penting dan erat kaitannya dengan pengembangan komponen EA pada masa yang akan datang

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengkaji arsitektur target dan arsitektur saat ini;
- 2. Membandingkan arsitektur target dengan arsitektur saat ini pada komponen EA dengan level dan domain yang sama/bersesuaian;
- 3. Mengidentifikasi kesenjangan (gap) terhadap komponen;
- 4. Membuat daftar kesenjangan; dan
- 5. Menganalisis setiap butir kesenjangan termasuk sebab dan akibatnya

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis kesenjangan terhadap komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

0,600

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Ulasan dan deskripsi singkat arsitektur target;
- 2. Ulasan dan deskripsi singkat arsitektur saat ini;
- 3. Daftar kesenjangan; dan
- 4. Hasil analisa kesenjangan

Cakupan penyusunan kesenjangan mencakup dan tidak terbatas pada:

- 1. Domain visi (antara target dan current);
- 2. Domain bisnis(antara target dan current);
- 3. Domain Data (antara target dan current);
- 4. Domain Aplikasi (antara target dan current); dan
- 5. Domain Teknologi (antara target dan current).

Contoh

Ade Koswara, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan analisa kesenjangan pada domain bisnis dan aplikasi, dengan kegiatan pada masing-masing domain mencakup mengkaji arsitektur target dan arsitektur saat ini, membandingkannya, mengidentifikasi kesenjangan, membuat daftar kesenjangan serta menganalisis setiap butir kesenjangan. Maka Ade Koswara akan mendapat AK 2 x 0,600 = 1,2.





Melakukan Pengkajian Terhadap Analisis Kesenjangan Terhadap Komponen *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kajian dan ulasan secara sistematis terkait hasil analisa kesenjangan komponen EA. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisa kesenjangan yang sudah disusun dapat memberikan solusi dan atau rekomendasi untuk menghilangkan gap yang telah diidentifikasi.Hasil pengkajian terhadap gap (kesenjangan) ini akan dijadikan referensi atau panduan dalam membangun solution architecture yang juga dicakup dalam butir kegiatan ini

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Identifikasi daftar gap (kesenjangan);
- 2. Melakukan kajian dan analisis terhadap kesenjangan (gap);
- 3. Membuat dan mengkaji solusi terhadap gap dan menuangkannya ke dalam solution architecture; dan
- 4. Membuat rekomendasi solusi terhadap kesenjangan komponen EA

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian analisis kesenjangan terhadap komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

3,520

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi daftar gap (10%);
- 2. Hasil kajian dan analisis terhadap kesenjangan (gap) (20%);
- 3. Daftar solusi terhadap gap (40%);
- 4. Gambar solution arcitecture (20%); dan
- 5. Hasil rekomendasi solusi terhadap kesenjangan (20%)

Contoh

Dr. Miswar, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan kajian analisa kesenjangan yang sudah dibuat, maka Miswar akan mendapat AK 3,520. Jika Miswar tidak menyertakan rekomendasi atas solusi, maka AK yang didapat adalah sebesar $0.8 \times 3.520 = 2.816$





Membuat Usulan Roadmap Pada Masing-Masing Komponen Enterprise Architecture (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun rencana program kegiatan yang didasarkan pada solution architecture, yang akan dijadikan dasar/acuan dalam merumuskan kegiatan organisasi baik bisnis maupun Tl. Dalam butir ini solution architecture akan diturunkan dalam bentuk work package atau paket program yang akan diuraikan dalam bentuk proyek EA

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Menentukan workpackage berdasarkan solution architecture;
- 2. Membuat daftar rencana program kegiatan dalam bentuk peta jalan (roadmap) yang memuat informasi : Tujuan, sasaran dan manfaat dari tiap butir program kegiatan dikaitkan dengan target arsitektur yang akan dicapai; Penjelasan kegiatan atau rencana aksi; Rancangan struktur dan tahapan kerja setiap program kegiatan; Waktu pelaksanaan; Perkiraan biaya (jika ada); dan Sumber daya yang dibutuhkan baik sumber daya Tl, manusia, ataupun sumber daya lainnya.
- 3. Membuat kriteria dan indikator keberhasilan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen usulan roadmap pada masing-masing komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

0,720

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Daftar paket pekerjaan (workpackage) (10%);
- 2. Rencana program kegiatan berisikan:
 - a) Tujuan, sasaran, manfaat,(10%)
 - b) Kegiatan /rencana aksi (20%)
 - c) Struktur dan tahapan kerja (20%)
 - d) Waktu pelaksanaan, perkiraan biaya (jika ada), sumber daya yang dibutuhkan (20%)
- 3. Kriteria dan Indikator keberhasilan (20%)

Contoh

Dr. Alfatihah Reno, seorang Pranata Komputer Ahli Madya mengajukan usulan roadmap hasil analisa kesenjangan, dengan bukti yang diajukan mencakup Daftar paket pekerjaan, Rencana program yang mencakup Tujuan/sasaran dan manfaat, rencana aksi, struktur dan tahapan kerja, waktu dan biaya , serta indikator keberhasilan. Maka Alfatihah Reno mendapatkan nilai 0,720. Jika bukti fisik tidak menyertakan Struktur dan Tahapan kerja, maka AK yang di dapat sebesar 0,80 x 0,720 = 0.576







Melakukan Pengkajian Terhadap Usulan *Roadmap* Pada Masing-Masing Komponen *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kajian dan ulasan secara sistematis terhadap program kegiatan pada usulan roadmap pada masing-masing komponen EA yang diajukan. Kegiatan ini dilakukan untuk menelaah rasionalitas dari tiap program kegiatan usulan roadmap yang sudah dibuat, dengan membandingkan dengan biaya, waktu maupun kebutuhan lain yang diperlukan untuk mencapai arsitektur target

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Melakukan kajian dan menelaah setiap butir program kegiatan dalam usulan roadmap;
- 2. Melakukan studi kelayakan program kegiatan dalam usulan roadmap dengan mempertimbangkan sumber daya yang dibutuhkan ,perkembangan teknologi, serta arah dan tujuan institusi di masa mendatang;
- 3. Mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan program kegiatan dalam usulan roadmap;
- 4. Mengidentifikasi potensi masalah dan isu terkait; dan
- 5. Menentukan rekomendasi dan prioritas perbaikan dan/atau pencegahan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian terhadap usulan roadmap pada masing-masing komponen Enterprise Architecture

Angka Kredit

1,600

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian roadmap;
- 2. Hasil studi kelayakan;
- 3. Hasil identifikasi kekurangan dan kelemahan setiap program kegiatan;
- 4. Hasil identifikasi permasalahan dan isu terkait; dan
- 5. Hasil rekomendasi dan prioritas program kegiatan dalam roadmap

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun dokumen kajian terhadap usulan roadmap dengan bukti fisik yang lengkap terkait Arsitektur Teknologi dan juga Arsitektur Data. Kajian terhadap usulan roadmap Arsitektur Teknologi mendapat AK 1,6. Dan kajian terhadap usulan roadmap mendapat AK 1,6. Maka Imam Kurniawan mendapatkan AK 2 x 1,6 = 3,2







Menyusun Strategi Implementasi Enterprise Architecture (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun langkah-langkah dan tahapan dalam mengimplementasikan roadmap EA yang telah dikaji dan disetujui, untuk mencapai arsitektur target. Menyusun dan mempersiapkan strategi implementasi EA yang selaras dengan roadmap EA dan strategi TI untu memastikan bahwa dukungan implementasi EA dapat mewujudkan strategi TI yang selaras dengan strategi bisnis

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Pengkajian dokumen roadmap EA;
- 2. Pendefinisian visi, misi, strategi & tujuan implementasi EA;
- 3. Pendefinisian kapabilitas strategis implementasi EA;
- 4. Pendefinisian kapabilitas tata kelola implementasi EA;
- 5. Identifikasi fungsi dan organisasi EA;
- 6. Identifikasi kebutuhan implementasi EA;
- 7. Menentukan langkah-langkah strategis implementasi EA;
- 8. Identifikasi indikator kinerja utama implementasi EA
- 9. Pendefinisian peta jalan (roadmap) dan prioritas EA
- 10. Penyusunan rencana implementasi EA

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen strategi implementasi Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian dokumen roadmap EA;
- 2. Visi, misi, strategi dan tujuan implementasi EA;
- 3. Kapabilitas strategis implementasi EA;
- 4. Kapabilitas tata kelola implementasi EA;
- 5. Hasil identifikasi fungsi dan organisasi EA yang mendukung fungsi dan proses bisnis dalam rencana implementasi EA;
- 6. Hasil identifikasi kebutuhan implementasi EA;
- 7. Daftar langkah-langkah strategis dalam mengimplementasikan EA;
- 8. Hasil identifikasi indikator kinerja utama implementasi EA yang selaras dengan indikator kinerja utama TI;
- 9. Hasil pendefinisian peta jalan (roadmap) dan prioritas implementasi EA; dan
- 10. Rencana implementasi EA

Contoh

Dr. Ahmad Setiyanto, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan penyusunan dokumen Strategi implementasi EA di institusinya. Bukti fisik yang disertakan mencakup hasil kajian dokumen roadmap EA yang sudah ada, hasil identifikasi fungsi dan organisasi EA, hasil identifikasi kebutuhan implementasi dan langkah-langkah strategis implementasi EA. Maka, Ahmad Setiyanto mendapatkan AK 4/10 x 2,200 = 8,800





Melakukan Pengkajian Terhadap Kelayakan Strategi Implementasi Enterprise Architecture (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengkajian secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi rencana keseluruhan dan strategi implementasi EA yang berkaitan dengan penggunaan EA untuk menciptakan kemampuan EA secara berkelanjutan bagi suatu institusi. Kegiatan pengkajian ini bertujuan untuk lebih memahami strategi implementasi EA saat ini, mengidentifikasi kekurangan, potensi masalah dan isu, berdasarkan pada praktik terbaik (best practice)

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Melakukan kajian dan menelaah setiap usulan strategi implementasi EA;
- 2. Melakukan studi kelayakan strategi implementasi EA dengan mempertimbangkan sumber daya yang dibutuhkan, perkembangan teknologi, serta arah dan tujuan institusi di masa mendatang;
- 3. Mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan strategi implementasi EA;
- 4. Mengidentifikasi potensi masalah dan isu terkait; dan
- 5. Menentukan rekomendasi dan prioritas perbaikan dan/atau pencegahan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian terhadap kelayakan strategi implementasi Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

1,100

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian dokumen strategi implementasi EA;
- 2. Hasil studi kelayakan strategi implementasi EA yang memuat informasi terkait sumber daya yang dibutuhkan ,perkembangan teknologi, serta arah dan tujuan institusi di masa mendatang;
- 3. Hasil identifikasi kekurangan dan kelemahan setiap strategi;
- 4. Hasil identifikasi permasalahan dan isu terkait; dan
- 5. Hasil rekomendasi dan prioritas perbaikan dan/atau pencegahan

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun dokumen kajian terhadap usulan roadmap dengan bukti fisik yang lengkap terkait Arsitektur Teknologi dan juga Arsitektur Data. Kajian terhadap usulan roadmap Arsitektur Teknologi mendapat AK 1,6. Dan kajian terhadap usulan roadmap mendapat AK 1,6. Maka Imam Kurniawan mendapatkan AK 2 x 1,6 = 3,2





Menyusun Atau Mengkaji Kerangka Kerja Tata Kelola Tl

Deskripsi Kegiatan (Menyusun Kerangka Kerja)

Menyusun Kerangka kerja tata kelola TI yang akan menjadi dasar dalam menyusun tata kelola TI Institusi. Dalam penyusunan kerangka kerja tata kelola TI harus berdasarkan standar nasional/internasional dan/atau praktik terbaik. **Kerangka Kerja Tata Kelola TI** diartikan sebagai sebuah struktur konsep dasar konten, tahapan, dan proses yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun pemikiran, memastikan konsistensi dan kelengkapan dalam menyusun Tata Kelola TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Menyusun Kerangka Kerja)

- Mengidentifikasi komponen-komponen tata kelola TI (termasuk interaksinya) yang akan menjadi cakupan dalam kerangka kerja tata kelola TI;
- 2. Menyusun tahapan dan proses untuk membangun tata kelola TI berdasarkan komponen-komponen yang telah diidentifikasi;
- 3. Menentukan aktivitas, input output, dan alat bantu yang digunakan untuk menjalankan proses dalam kerangka kerja;
- 4. Menentukan metode pengukuran tingkat kematangan penerapan/implementasi tata kelola TI;

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kerangka kerja tata kelola TI

Angka Kredit

2,308

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik (Menyusun Kerangka Kerja Tata Kelola TI)

- 1. Komponen-komponen tata kelola TI yang akan dicakup dalam kerangka kerja tata kelola TI;
- 2. Tahapan dan proses pembangunan tata kelola TI berdasarkan komponen;
- 3. Aktivitas, input-output serta alat bantu yang digunakan untuk menjalankan proses dalam kerangka kerja; dan
- 4. Metode pengukuran tingkat kematangan penerapan/implementasi tata kelola TI

Contoh

Ari Nugraha, M.Sc., Seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun kerangka kerja tata kelola TI institusinya, maka Ari Nugraha mendapat Angka Kredit sebesar 2,308. Sementara itu, jika Ari Nugraha dalam melakukan kajian terhadap kerangka kerja tata kelola TI institusinya serta menyusun kerangka kerja tata kelola TI yang baru berdasarkan hasil reviu tersebut, maka Ari Nugraha mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 2 x 2,308. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 2,308 = 4,616.





Menyusun Atau Mengkaji Kerangka Kerja Tata Kelola Tl

Deskripsi Kegiatan (Mengkaji Kerangka Kerja)

Melakukan kajian kerangka kerja tata kelola TI adalah kegiatan pengkajian secara sistematis terhadap kerangka kerja tata kelola TI Institusi yang telah ditetapkan atau berdasarkan standar nasional/internasional dan/atau praktik terbaik. kerangka kerja tata kelola TI. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kerangka kerja tata kelola TI Institusi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen hasil kajian kerangka kerja tata kelola Tl Bukti Fisik (Mengkaji Kerangka Kerja Tata Kelola TI)

- 1. Hasil identifikasi kerangka kerja tata kelola TI yang akan dikaji;
- 2. Hasil kajian kerangka kerja tata kelola TI yang telah diidentifikasi;
- 3. Perubahan yang perlu dilakukan terhadap kerangka kerja tata kelola TI berdasarkan hasil kajian; dan
- 4. Rekomendasi perubahan kerangka kerja tata kelola TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Mengkaji Kerangka Kerja)

- 1. Mengidentifikasi kerangka kerja tata kelola TI yang akan dikaji;
- 2. Melakukan kajian kerangka kerja tata kelola TI yang telah diidentifikasi;
- 3. Mengidentifikasi perubahan kerangka kerja tata kelola TI berdasarkan hasil kajian;
- 4. Mengusulkan rekomendasi perubahan kerangka kerja tata kelola TI; dan
- 5. Mendokumentasikan hasil kajian kerangka kerja tata kelola Tl

Angka Kredit

2,308

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Contoh

Ari Nugraha, M.Sc., Seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun kerangka kerja tata kelola TI institusinya, maka Ari Nugraha mendapat Angka Kredit sebesar 2,308. Sementara itu, jika Ari Nugraha dalam melakukan kajian terhadap kerangka kerja tata kelola TI institusinya serta menyusun kerangka kerja tata kelola TI yang baru berdasarkan hasil reviu tersebut, maka Ari Nugraha mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 2 x 2,308. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 2,308 = 4,616.





Menyusun Tata Kelola TI



Kegiatan penyusunan tata kelola TI Institusi dengan menggunakan kerangka kerja tata kelola TI yang telah ditetapkan oleh Institusi baik yang disusun sendiri atau kerangka kerja tata kelola TI yang diadopsi dari standar nasional/internasional dan/atau praktik terbaik. Tata kelola yang disusun harus merujuk pada kerangka kerja tata kelola TI Institusi yang selaras dan sesuai dengan Kebijakan TI Institusi.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Menentukan Tujuan dan Cakupan tata kelola TI;
- 2. Menentukan Prinsip-prinsip tata kelola TI;
- 3. Menyusun Struktur serta RACI tata kelola TI;
- 4. Menyusun model operasi tata kelola TI;
- 5. Menyusun Kebijakan tata kelola TI;
- 6. Menyusun Standar tata kelola TI;
- 7. Menyusun Prosedur tata kelola TI;
- 8. Menyusun rencana implementasi tata kelola TI;
- 9. Menentapkan aturan terhadap pelanggaran tata kelola TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen tata kelola TI

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Tujuan dan Cakupan tata kelola TI;
- 2. Prinsip-prinsip tata kelola TI;
- 3. Struktur serta RACI tata kelola TI;
- 4. Model operasi tata kelola TI;
- 5. Kebijakan tata kelola TI;
- 6. Standar tata kelola TI:
- 7. Prosedur tata kelola TI;
- 8. Rencana implementasi tata kelola TI; dan
- 9. Aturan terkait pelanggaran tata kelola TI

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun tata kelola layanan TI dan tata kelola Big Data untuk institusinya, karena tata kelola TI yang disusun pada dua obyek yang berbeda maka Novianto Budi Kurniawan akan diberikan angka kredit sebesar 2 x 1,320 = 2,640.

Namun jika Novianto Budi Kurniawan menyusun tata kelola Big Data institusinya tetapi tidak termasuk rencana implementasi tata kelolanya, maka untuk Novianto Budi Kurniawan akan diberikan angka kredit sebesar $8/9 \times 1.32 = 1.173$.





Melakukan Pengkajian Terhadap Tata Kelola TI



Kegiatan pengkajian secara sistematis terhadap tata kelola TI Institusi yang telah ditetapkan. Pengkajian tata kelola ini merupakan bentuk dari perbaikan berkelanjutan dari tata kelola TI Institusi

Pela	ksana	Ken	iiatan
i Ciu	KJULIU	1100	jiacari

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen kajian tata kelola TI

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi tata kelola TI;
- 2. Hasil kajian dan analisis tata kelola TI;
- 3. Hasil identifikasi perubahan tata kelola TI berdasarkan hasil kajian; dan
- 4. Rekomendasi perubahan tata kelola TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi tata kelola TI yang akan dikaji;
- 2. Melakukan kajian dan analisis terhadap tata kelola TI yang telah ada;
- 3. Mengidentifikasi perubahan tata kelola TI berdasarkan hasil kajian;
- 4. Mengusulkan rekomendasi perubahan tata kelola TI; dan
- 5. Mendokumentasikan hasil kajian tata kelola TI

Angka Kredit

0,825

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Contoh

Dudi Barmana, MT, seorang Pranata Komputer Ahli Madya mengkaji tata kelola pusat data dan tata kelola aset TI institusinya, karena tata kelola TI yang dikaji pada dua obyek yang berbeda maka Dudi Barmana akan diberikan angka kredit sebesar $2 \times 0.825 = 1.650$.

Namun jika Dudi Barmana melakukan pengkajian terhadap tata kelola aset TI institusinya tetapi tidak termasuk rekomendasi perubahan tata kelola yang perlu dilakukan, maka Dudi Barmana akan diberikan angka kredit sebesar $3/4 \times 0.825 = 0.619$





Menyusun Struktur Tata Kelola TI



Kegiatan menyusun kerangka (outline) yang sistematis dan memuat garis-garis besar serta penjelasannya dari dokumen tata kelola TI yang akan disusun. Penyusunan struktur tata kelola TI harus berdasarkan standar nasional/internasional dan/atau praktik terbaik. Struktur tata kelola TI ini menjadi panduan dalam penyusunan dokumen tata kelola TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen struktur tata kelola TI

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi tata kelola TI yang akan disusun strukturnya;
- 2. Kerangka (outline) yang memuat garis-garis besar struktur tata kelola TI; dan
- 3. Penjelasan dari setiap kerangka termasuk informasi cara pengisiannya

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi tata kelola TI yang akan disusun strukturnya;
- 2. Menyusun kerangka (outline) yang memuat garis-garis besar struktur tata kelola TI;
- 3. Membuat penjelasan dari setiap kerangka termasuk informasi cara pengisiannya; dan
- 4. Mendokumentasikan kegiatan penyusunan struktur tata kelola TI

Angka Kredit

0,825

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Contoh

Suryono Hadi, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun struktur untuk tata kelola pusat data dan tata kelola layanan TI institusinya, karena struktur tata kelola TI yang disusun pada dua obyek yang berbeda maka untuk Suryono Hadi akan diberikan angka kredit sebesar $2 \times 1,100 = 2,200$.

Namun jika Suryono Hadi melakukan penyusunan struktur tata kelola aset TI institusinya tetapi tidak termasuk penjelasan dari setiap bagian kerangka beserta cara pengisiannya, maka Suryono Hadi akan diberikan angka kredit sebesar $2/3 \times 1,100 = 0,733$





Menyusun Atau Mengkaji Kerangka Kerja Kebijakan T

Deskripsi Kegiatan (Menyusun Kerangka Kerja)

Kegiatan menyusun Kerangka kerja kebijakan TI yang akan menjadi dasar dalam menyusun kebijakan TI Institusi. Dalam penyusunan kerangka kerja kebijakan TI harus berdasarkan standar nasional/internasional dan/atau praktik terbaik **Kerangka Kerja Kebijakan TI** diartikan sebagai sebuah struktur konsep dasar konten, tahapan, dan proses yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun pemikiran, memastikan konsistensi dan kelengkapan dalam menyusun Kebijakan TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Menyusun Kerangka Kerja)

- Mengidentifikasi komponen-komponen kebijakan TI (termasuk interaksinya) yang akan menjadi cakupan dalam kerangka kerja kebijakan TI;
- 2. Menyusun tahapan dan proses untuk membangun kebijakan TI berdasarkan komponen-komponen yang telah diidentifikasi;
- 3. Menentukan aktivitas, input output, dan alat bantu yang digunakan untuk menjalankan proses dalam kerangka kerja kebijakan TI;
- 4. Menentukan metode pengukuran tingkat kematangan penerapan/implementasi kebijakan Tl

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kerangka kerja Kebijakan TI

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik (Menyusun Kerangka Kerja)

- 1. Hasil identifikasi komponen-komponen kebijakan TI yang akan menjadi cakupan dalam kerangka kerja kebijakan TI;
- 2. Tahapan dan proses untuk membangun kebijakan TI berdasarkan komponen-komponen yang telah diidentifikasi;
- 3. Aktivitas, input output, dan alat bantu yang digunakan untuk menjalankan proses dalam kerangka kerja kebijakan TI; dan
- 4. Metode pengukuran tingkat kematangan penerapan/implementasi kebijakan TI

Contoh

Dr. Eka Miftah, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun kerangka kerja kebijakan TI institusinya, maka Eka Miftah mendapat Angka Kredit sebesar 2,200.

Sementara itu, jika Eka Miftah dalam melakukan kajian terhadap kerangka kerja kebijakan TI institusinya serta menyusun kerangka kerja kebijakan TI yang baru berdasarkan hasil reviu tersebut, maka Eka Miftah mendapat tambahan Angka Kredit sebesar $2 \times 2,200$. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah $2 \times 2,200 = 4,400$





Menyusun Atau Mengkaji Kerangka Kerja Kebijakan T

Deskripsi Kegiatan (Mengkaji Kerangka Kerja)

Kegiatan pengkajian secara sistematis terhadap kerangka kerja kebijakan TI Institusi yang telah ditetapkan atau berdasarkan praktik terbaik kerangka kerja kebijakan TI. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kerangka kerja kebijakan TI Institusi **Kerangka Kerja Kebijakan TI** diartikan sebagai sebuah struktur konsep dasar konten, tahapan, dan proses yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun pemikiran, memastikan konsistensi dan kelengkapan dalam menyusun Kebijakan TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Mengkaji Kerangka Kerja)

- 1. Mengidentifikasi kerangka kerja kebijakan TI yang akan dikaji;
- 2. Melakukan kajian kerangka kerja kebijakan TI yang telah diidentifikasi;
- 3. Mengidentifikasi perubahan kerangka kerja kebijakan TI berdasarkan hasil kajian;
- 4. Mengusulkan rekomendasi perubahan kerangka kerja kebijakan TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen hasil kajian kerangka kerja Kebijakan TI

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik (Mengkaji Kerangka Kerja)

- 1. Hasil identifikasi kerangka kerja kebijakan TI yang akan dikaji;
- 2. Hasil kajian terhadap kerangka kerja kebijakan TI yang telah diidentifikasi;
- 3. Hasil identifikasi perubahan yang perlu dilakukan terhadap kerangka kerja kebijakan TI berdasarkan hasil kajian; dan
- 4. Rekomendasi perubahan kerangka kerja kebijakan TI

Contoh

Dr. Eka Miftah, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun kerangka kerja kebijakan TI institusinya, maka Eka Miftah mendapat Angka Kredit sebesar 2,200.

Sementara itu, jika Eka Miftah dalam melakukan kajian terhadap kerangka kerja kebijakan TI institusinya serta menyusun kerangka kerja kebijakan TI yang baru berdasarkan hasil reviu tersebut, maka Eka Miftah mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 2 x 2,200. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 2,200 = 4,400





Menyusun Atau Mengkaji Kebijakan Tl



Kegiatan penyusunan kebijakan TI Institusi dengan menggunakan kerangka kerja kebijakan TI yang telah ditetapkan oleh Institusi baik yang disusun sendiri atau kerangka kerja kebijakan TI yang diadopsi dari standar nasional/internasional dan/atau praktik terbaik. Kebijakan TI disusun/diturunkan berdasarkan prinsip-prinsip TI institusi dengan mengacu pada kerangka kerja kebijakan TI Institusi. Kebijakan TI yang dibuat akan menjadi aturan dalam mengelola TI Institusi secara menyeluruh di area TI institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Menyusun Kebijakan TI)

- 1. Menentukan Tujuan dan Cakupan kebijakan TI;
- 2. Menyusun Struktur serta RACI kebijakan TI;
- 3. Menyusun kebijakan TI;
- 4. Menyusun Standar kebijakan TI;
- 5. Menyusun Prosedur kebijakan TI;
- 6. Menyusun rencana implementasi kebijakan TI; dan
- 7. Mendokumentasikan kegiatan penyusunan kebijakan TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kebijakan TI

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik (Menyusun Kebijakan TI)

Dokumen kebijakan TI mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Tujuan dan Cakupan kebijakan TI;
- 2. Struktur serta RACI kebijakan TI;
- 3. Kebijakan TI;
- 4. Standar kebijakan TI;
- 5. Prosedur kebijakan TI; dan
- 6. Rencana implementasi kebijakan TI

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun kebijakan TI institusinya, maka Imam Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 2,200.

Sementara itu, jika Imam Kurniawan juga melakukan kajian kebijakan TI untuk mendukung penyusunan dokumen kebijakan TI, maka Imam Kurniawan mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 2 x 2,200. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 2,200 = 4,400.







Menyusun Atau Mengkaji Kebijakan Tl



Kegiatan pengkajian secara sistematis terhadap kebijakan TI Institusi yang telah ditetapkan. Pengkajian kebijakan ini merupakan bentuk dari perbaikan berkelanjutan dari kebijakan TI Institusi.

Pela	ksana	Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen hasil kajian kebijakan TI

Bukti Fisik (Mengkaji Kebijakan TI)

Dokumen hasil kajian kebijakan TI mencakup namun tidak terbatas pada:

- 1. Hasil identifikasi kebijakan TI yang akan dikaji;
- 2. Hasil kajian kebijakan TI yang telah diidentifikasi;
- 3. Hasil identifikasi perubahan kebijakan TI berdasarkan hasil kajian; dan
- 4. Rekomendasi perubahan kebijakan Tl.

Cakupan/Tahapan Kegiatan (Mengkaji Kebijakan TI)

- 1. Mengidentifikasi kebijakan TI yang akan dikaji;
- 2. Melakukan kajian kebijakan TI yang telah diidentifikasi;
- 3. Mengidentifikasi perubahan kebijakan TI berdasarkan hasil kajian;
- 4. Mengusulkan rekomendasi perubahan kebijakan TI; dan
- 5. Mendokumentasikan hasil kajian kebijakan Tl

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun kebijakan TI institusinya, maka Imam Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 2,200.

Sementara itu, jika Imam Kurniawan juga melakukan kajian kebijakan TI untuk mendukung penyusunan dokumen kebijakan TI, maka Imam Kurniawan mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 2 x 2,200. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah 2 x 2,200 = 4,400.







Menyusun Instrumen Untuk Mengukur Keselarasan Tujuan TI Dan Tujuan Bisnis

Deskripsi Kegiatan

Menyusun ukuran dan alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur keselarasan antara tujuan TI dan tujuan bisnis. Kegiatan ini merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan dalam upaya penyelarasan TI dan bisnis. Instrumen yang disusun untuk mengukur keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis harus berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait keselarasan TI dengan bisnis yang telah ditetapkan pada dokumen strategi TI institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi IKU terkait keselarasan TI dengan bisnis;
- 2. Melakukan pengkajian praktik terbaik terkait instrumen keselarasan TI dengan bisnis;
- 3. Menetapkan cakupan dan batasan dari instrumen keselarasan TI dengan bisnis;
- 4. Menentukan ukuran, alat ukur dan metode pengukuran keselarasan TI dengan bisnis;
- 5. Menentukan tingkatan/level keselarasan TI dengan bisnis dari hasil pengukuran

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Instrumen pengukuran keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis

Angka Kredit

1,408

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi IKU terkait keselarasan TI dengan bisnis;
- 2. Hasil kajian praktik terbaik terkait instrumen keselarasan TI dengan bisnis;
- 3. Cakupan dan batasan dari instrumen keselarasan TI dengan bisnis;
- 4. Ukuran, alat ukur dan metode pengukuran keselarasan TI dengan bisnis; dan
- 5. Tingkatan/level keselarasan TI dengan bisnis dari hasil pengukuran

Contoh

Dr. M. Hanif, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun instrumen untuk mengukur keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis institusinya, maka untuk M. Hanif akan diberikan angka kredit sebesar 1,408. Namun M. Hanif tersebut melakukan penyusunan instrumen untuk mengukur keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis institusinya tetapi tidak termasuk Tingkatan/level keselarasan TI dengan bisnis dari hasil pengukuran, maka untuk M. Hanif akan diberikan angka kredit sebesar $4/5 \times 1,408 = 1,126$



PRANUIVI



Melakukan Pengukuran dan Pengkajian Terhadap Kes<mark>elarasan</mark> Tujuan TI dengan Tujuan Bisnis

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan mengukur tingkat keselarasan tujuan TI dengan tujuan bisnis. Pengukuran dilakukan berdasarkan instrumen dan metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh Institusi. Hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka mewujudkan peningkatan berkelanjutan dari keselarasan TI dan bisnis dalam upaya mencapai visi dan misi Institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi instrumen untuk mengukur keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis yang akan digunakan;
- 2. Melakukan pengukuran keselarasan TI dengan bisnisdengan instrumen dan metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh Institusi;
- 3. Melakukan analisis hasil pengukuran keselarasan TI dengan bisnis;
- 4. Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran keselarasan TI dengan bisnis

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen ukuran dan kajian keselarasan tujuan TI dengan tujuan bisnis

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi instrumen untuk mengukur keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis yang akan digunakan;
- 2. Hasil pengukuran keselarasan TI dengan bisnisdengan instrumen dan metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh Institusi;
- 3. Hasil analisis hasil pengukuran keselarasan TI dengan bisnis; dan
- 4. Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran keselarasan TI dengan bisnis

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya pengukuran dan pengkajian terhadap keselarasan tujuan TI dengan tujuan bisnis, maka Novianto Budi Kurniawan akan diberikan angka kredit sebesar 1,320.

Namun jika Novianto Budi Kurniawan melakukan pengukuran dan pengkajian terhadap keselarasan tujuan TI dengan tujuan bisnis tetapi tidak termasuk rekomendasi, maka untuk Novianto Budi Kurniawan akan diberikan angka kredit sebesar 3/4 x 1,320 = 0,990.





Menetapkan Target Manfaat Atau Dampak dari Implementasi Tl

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun manfaat atau dampak dari penerapan atau adopsi teknologi informasi dalam pelaksanaan tata kelola institusi. Manfaat TI atau dampak TI merupakan nilainilai (value) teknologi informasi yang dapat dioptimalkan untuk mewujudkan visi dan misi institusi. Target atau manfaat TI ditetapkan dengan tujuan untuk menjadi ukuran pencapaian dalam pengembangan teknologi informasi. Kegiatan penetapan target manfaat atau dampak dari implementasi TI ini berlaku untuk per area TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Melakukan identifikasi area TI;
- 2. Melakukan identifikasi cakupan pengembangan TI;
- 3. Melakukan kajian pemanfaatan atau dampak implementasi TI terkait dari berbagai sumber informasi;
- 4. Menentukan manfaat atau dampak yang dapat dicapai dari implementasi TI tersebut dari hasil kajian;
- 5. Menguraikan faktor faktor yang mendukung tercapainya manfaat atau dampak dari implementasi TI;
- 6. Menguraikan langkah-langkah yang mendukung tercapainya manfaat atau dampak TI tersebut; dan
- 7. Menentukan ukuran tercapainya manfaat/ dampak TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen target manfaat atau dampak dari implementasi TI

Angka Kredit

0,495

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi area TI;
- 2. Hasil identifikasi cakupan pengembangan TI;
- 3. Hasil Kajian pemanfaatan atau dampak implementasi TI;
- 4. Daftar target manfaat atau dampak yang dapat dicapai dari implementasi TI;
- 5. Daftar faktor-faktor yang mendukung tercapainya manfaat atau dampak implementasi TI;
- 6. Langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat mengoptimalkan tercapainya manfaat atau dampak dari implementasi TI; dan
- 7. Ukuran/indikator tercapainya manfaat atau dampak implementasi TI

Contoh

Elvin, S.Kom, MTI, seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun dokumen target manfaat atau dampak dari penerapan DevOps dalam pengembangan sistem informasi di institusinya. Dokumen tersebut memuat informasi area dan cakupan TI, item manfaat dan dampak TI, faktor-faktor dan langkah-langkah yang mendukung implementasi TI namun tidak menbuat ukuran atau atau indikator tercapainya manfaat tersebut. Maka Elvin mendapatkan nilai 5/7 x 0,495 = 0,355





Melakukan Evaluasi Target Manfaat Atau Dampak Dari Implementasi TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan membuat analisa dan kajian terstruktur terhadap target manfaat atau dampak dari implementasi TI yang diusulkan. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk memastikan nilai dari implementasi TI yang diusulkan benarbenar memberikan manfaat atau dampak secara optimal bagi institusi, mengatasi permasalahan yang terjadi, dan sesuai dengan visi dan misi institusi. Kegiatan evaluasi target manfaat atau dampak dari implementasi TI ini berlaku untuk per area TI.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- Mengidentifikasi area TI yang menjadi obyek penyusunan dokumen manfaat atau dampak implementasi TI;
- 2. Menganalisa dan mengkaji dokumen manfaat atau dampak implementasi TI yang diusulkan, dengan membandingkan dengan manfaat atau dampak implementasi TI yang pernah dilakukan di tempat lain; dan
- 3. Memberikan rekomendasi dan atau saran dari hasil analisa dan kajian

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen evaluasi target manfaat atau dampak dari implementasi TI

Angka Kredit

0,440

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi area TI;
- 2. Hasil analisa dan kajian terhadap dokumen manfaat atau dampak implementasi TI yang diusulkan; dan
- 3. Rekomendasi atau saran terhadap dokumen manfaat atau dampak implementasi yang diusulkan

Kegiatan evaluasi yang dapat dinilai adalah kegiatan evaluasi terhadap dokumen usulan manfaat atau dampak implementasi TI yang diusulkan untuk setiap program atau project kegiatan TI

Contoh

Robby Darmawan, M.Kom, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan evaluasi terkait dokumen manfaat dan dampak dari implementasi Pengembangan sistem informasi menggunakan DevOps serta dokumen manfaat atau dampak implementasi COBIT dalam penyusunan Tata Kelola TI. Setiap evaluasi terhadap dokumen manfaat implementasi TI mendapatkan AK 0,44. Dengan demikian Robby Darmawan mendapatkan AK 2 x 0,44 = 0,88. Jika bukti fisik yang disertakan tidak mencantumkan rekomendasi atau saran, maka tidak bisa diberikan Angka Kredit



Menetapkan Cara Mengukur Performa TI



Kegiatan penetapan metrik/indikator performa TI dan cara melakukan pengukuran kinerja atau performa TI institusi. Kegiatan ini mencakup daftar dan definisi metrik/indikator IT performance termasuk dimensi yang ingin diukur dari tiap indikator, akuisisi teknologi, serta cara mengukur indikator tersebut. Kegiatan penetapan indikator dan cara pengukuran performa TI berlaku untuk per area TI.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
- 2. Mengidentifikasi KPI (Key Performance Indicator) yang relevan dengan performa TI yang akan diukur;
- 3. Menetapkan instrumen pengukuran performa TI (metrik atau indikator performa TI);
- 4. Membuat konsep dan definisi untuk masing-masing indikator tersebut;
- 5. Menentukan formula perhitungan indikatornya; dan

6. Menetapkan sumber data untuk penghitungan indikator tersebut

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Instrumen pengukuran performa TI

Angka Kredit

1,155

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
- 2. KPI (Key Performance Indicator) yang relevan dengan performa TI yang akan diukur;
- 3. Instrumen pengukuran performa TI (metrik atau indikator performa TI);
- 4. Konsep dan definisi untuk masing-masing indikator tersebut;
- 5. Formula perhitungan indikatornya; dan
- 6. Sumber data untuk penghitungan indikator tersebut

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan penyusunan instrumen untuk mengukur performa TI Sistem Manajemen Kepegawaian. Bukti fisik yang dikumpulkan oleh Novianto Budi Kurniawan tidak mencantumkan sumber data yang akan digunakan dalam pengukuran, maka Novianto Budi Kurniawan akan mendapatkan angka kredit sebesar 5/6 x 1,155 = 0,962





Melakukan Pengukuran Performa TI



Kegiatan pengukuran performa TI berdasarkan instrumen pengukuran performa TI yang telah disusun/ditentukan. Kegiatan pengukuran performa TI ini mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data, sampai dengan analisis data hasil pengukuran performa IT. Kegiatan melakukan pengukuran performa TI berlaku untuk per area TI. Kegiatan pengukuran performa TI harus berdasarkan instrumen pengukuran performa TI yang sudah disahkan secara institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Memilih area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
- 2. Mengumpulkan data berdasarkan sumber data indikator;
- 3. Melakukan pengolahan data dan pengukuran performa TI berdasarkan formula indikatornya;
- 4. Melakukan analisis hasil pengukuran performa TI; dan
- 5. Membuat dokumentasi hasil pengukuran performa TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Dokumen hasil pengukuran Performa TI

Angka Kredit

0,220

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Jenis area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
- 2. Daftar Data yang telah dikumpulkan;
- 3. Hasil pengolahan data dan pengukuran performa TI berdasarkan formula indikatornya;
- 4. Hasil analisis pengukuran performa TI; dan
- 5. Dokumentasi hasil pengukuran performa TI

Contoh

Yulia Virantina, MT., seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan pengukuran performa TI untuk Sistem Manajemen Kepegawaian dan Sistem Manajemen Aset TI. Bukti fisik yang dikumpulkan oleh Yulia Virantina tersebut:

- 1. Sistem Aset TI tidak mencantumkan daftar data yang akan digunakan; dan
- 2. Sistem Manajemen Kepegawaian lengkap sesuai syarat bukti fisik. Maka Yulia Virantina akan mendapatkan angka kredit sebesar $(4/5 \times 0,220) + (0,220) = 0,396$.





Menyusun Rencana TI



Kegiatan membuat rencana menyeluruh pembangunan dan pengembangan TI yang mencakup jangka pendek, menengah dan panjang pada suatu institusi/organisasi. Rencana TI suatu institusi menjabarkan dengan sangat detail bagaimana strategi-strategi TI akan diimplementasikan, dalam batas-batas strategi yang luas, untuk mencapai tujuan TI yang telah disusun sebelumnya

Cakupan/Tahapan Kegiatan

Menyusun rencana program TI yang mengimplementasikan strategi dan tujuan TI; Mengumpulkan semua tindakan perbaikan dan peningkatan yang dibutuhkan dalam lima tahun ke depan; Menggabungkan tindakan yang serupa dan/atau tindakan pelengkap ke dalam Proyek atau Program TI untuk dimasukkan dalam Roadmap TI; Mempertimbangkan prioritas Proyek/Program TI; Identiffikasi prasyarat/kebutuhan dari Proyek/Program TI; Melakukan estimasi jangka waktu untuk setiap Proyek/Program TI; Membuat diagram/tabel Rencana Program dan Roadmap TI untuk proyek/program dalam lima tahun ke depan berdasarkan urutan dan/atau rencana waktu yang dibutuhkan; Memetakan roadmap TI terhadap sasaran jangka pendek dan jangka panjang dengan solusi TI yang spesifik untuk untuk mencapai strategi dan tujuan TI; Menentukan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen rencana TI

Angka Kredit

5,720

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Rencana program Tl yang mengimplementasikan strategi dan tujuan Tl;
- 2. Peta jalan (roadmap) TI dalam lima tahun ke depan;
- 3. Tindakan perbaikan dan peningkatan yang dibutuhkan dalam lima tahun ke depan;
- 4. Prioritas Proyek/Program TI;
- 5. Pra-syarat/kebutuhan dari Proyek/Program TI;
- 6. Estimasi jangka waktu untuk setiap Proyek/Program TI;
- 7. Diagram/tabel Rencana Program dan Roadmap Tl untuk proyek/program dalam lima tahun ke depan;
- 8. Hasil pemetaan roadmap TI terhadap sasaran jangka pendek dan jangka panjang dengan solusi TI yang spesifik untuk untuk mencapai

Contoh

Dr. Pudji Lestari, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan penyusunan rencana TI dengan melampirkan semua hasil yang tertera pada bukti fisik kegiatan, maka Pudji Lestari mendapat Angka Kredit sebesar 5,720. Jika Pudji Lestari melakukan penyusunan rencana TI namun tidak disertai dengan identifikasi sumber daya TI yang dibutuhkan dan perkiraan biaya TI awal, maka terhadap Pudji Lestari tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 8/10 x 5.720 = 4.576



Menyusun Revisi Rencana TI



Melakukan revisi rencana TI yang sedang berjalan pada suatu institusi/organisasi. Rancangan penyesuaian/revisi rencana TI harus relevan dengan kebutuhan TI yang mendukung kebutuhan bisnis institusi. Artinya proses penyesuaian/revisi rencana TI dapat dipicu oleh perubahan kebutuhan TI, kondisi TI saat ini, trend teknologi (TI) terkini, perubahan kebutuhan bisnis institusi, maupun kebutuhan organisasi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen revisi rencana TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi-kondisi yang menyebabkan perubahan, penyesuaian, atau revisi rencana TI; Melakukan penyesuaian dan revisi terhadap rencana TI berdasarkan pemicu kondisi perubahan;; Mengidentifikasi implikasi penyesuaian/revisi rencana TI terhadap kinerja TI institusi; Mengidentifikasi manfaat dari penyesuaian/revisi rencana TI bagi institusi/organisasi; Melakukan penyesuaian kembali tahapan aktifitas, proyek/program TI, jangka waktu, jadwal/rencana kegiatan, dan pembiayaan TI; Mengidentifikasikan strategi dan tujuan TI yang terpengaruh akibat perubahan/penyesuaian/revisi rencana TI; Melakukan pemetaan perubahan dan penyesuaian rencana TI

Angka Kredit

0,960

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi dan analisis kondisi-kondisi yang menyebabkan perubahan, penyesuaian, atau revisi rencana TI;
- 2. Daftar penyesuaian dan revisi terhadap rencana TI berdasarkan pemicu kondisi perubahan;
- 3. Hasil identifikasi implikasi penyesuaian/revisi rencana TI terhadap kinerja TI institusi;
- 4. Hasil identifikasi manfaat dari penyesuaian/revisi rencana TI bagi institusi/organisasi;
- 5. Hasil penyesuaian tahapan aktifitas, proyek/program Tl, jangka waktu, jadwal/rencana kegiatan, dan pembiayaan Tl;

Contoh

Dr. M. Sawung, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan penyusunan revisi rencana TI, maka M. Sawung mendapat Angka Kredit sebesar 0,960. Jika M. Sawung melakukan penyusunan revisi rencana TI dengan kelengkapan item bukti fisik di atas, namun tidak mengidentifikasi dan menganalisis kondisi-kondisi yang menyebabkan perubahan, penyesuaian, atau revisi rencana TI tersebut, maka terhadap M. Sawung tidak dapat diberikan nilai penuh, melainkan 6/7 x 0,960= 0,823.





Menyusun Skala Prioritas Solusi TI Dalam Rencana TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penyusunan rencana aksi yang lebih implementatif sebagai solusi terhadap permasalahan terkait Tl. Solusi Tl harus selaras dan sejalan dengan program dan/atau project Tl yang ada di Rencana Tl. Kegiatan penentuan solusi Tl ini harus berdasarkan kajian terhadap standar Nasional, Internasional, dan/atau praktik terbaik

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen skala prioritas solusi TI dalam rencana TI

Angka Kredit

3,680

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian program dan project TI yang ada di dokumen Rencana TI (20%);
- 2. Alternatif solusi TI untuk setiap program atau project TI (20%);
- 3. Hasil kajian terhadap alternatif solusi TI (20%);
- 4. Rencana aksi (15%);
- 5. Indikator/skala prioritasi (15%); dan
- 6. Hasil prioritasi (10%)

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun dokumen skala prioritasi terkait Rencana TI tanpa mencantumkan hasil kajian dari program atau project TI, maka AK yang didapat oleh Imam Kurniawan sebesar $0.8 \times 3.68 = 2.944$

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengkaji program dan project TI yang ada di Rencana TI:
- 2. Menyusun alternatif-alternatif solusi Tl untuk setiap program dan atau project Tl;
- 3. Melakukan kajian terhadap setiap alternatif solusi TI;
- 4. Menyusun rencana aksi untuk mengimplementasikan setiap alternatif solusi TI;
- 5. Menyusun indikator atau skala prioritas solusi TI; dan
- 6. Menentukan prioritas solusi TI





Menyusun Rencana Transformasi TI



Membuat suatu perencanaan yang menyeluruh tentang proses transformasi dalam bidang teknologi informasi, baik dalam jangka waktu pendek, jangka waktu menengah, maupun jangka waktu panjang. Tranformasi teknologi informasi sendiri merupakan proses perubahan strategi, penggunaan, pelayanan, tata kelola, dan manajemen teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis suatu organisasi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen rencana transformasi TI

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi kondisi saat ini;
- 2. Hasil analisis kebutuhan transformasi TI;
- 3. Hasil identifikasi tindak lanjut dari transformasi TI;
- 4. Hasil identifikasi implikasi dan manfaat transformasi TI; dan
- 5. Rekomendasi tahapan kerja dalam pelaksanaan transformasi TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. mengidentifikasi kondisi saat ini;
- 2. menganalisis kondisi-kondisi yang menyebabkan dibutuhkannya transformasi TI;
- 3. Mengidentifikasi kondisi yang diinginkan sebagai tindak lanjut dari transformasi TI, sehingga menjelaskan aspek transformasi TI yang akan diterapkan di organisasi;
- 4. Mengidentifikasi implikasi dan manfaat dari transformasi;
- 5. Membuat rekomendasi tahapan kerja dan persiapan yang dibutuhkan dalam rangka mewujudkan transformasi TI

Angka Kredit

1,120

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Contoh

Ahmad Humaidi, M.Com, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun rencana transformasi TI, maka Ahmad Humaidi mendapatkan angka kredit sebesar 1,120. Jika Ahmad Humaidi menyusun rencana transformasi TI, namun tidak melampirkan kondisi TI saat ini, maka Ahmad Humaidi tidak dapat diberikan nilai penuh, tetapi 4/5 x 1,120 = 0,896





Menyusun Rencana Pembiayaan TI



Kegiatan penyusunan rencana anggaran investasi TI dan kegiatan operasional rutin TI Institusi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan investasi TI yang dikeluarkan sejalan dengan rencana transformasi TI Institusi

D - I -	ksana	1/	
בוסע	vcana	$\kappa \Delta \cap$	IISTSN
ı Cıa	Nama	I/CU	пацап

Ahli Muda

Satuan Hasil

Dokumen rencana pembiayaan TI

Bukti Fisik

- 1. Hasil Analisis kebutuhan dan pemetaan rencana pembiayaan TI pada rencana transformasi TI;
- 2. Rencana pembiayaan TI berdasarkan transformasi TI;
- 3. Hasil analisis dampak dari pembiayaan TI; dan
- 4. KAK pembiayaan TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Menganalisis kebutuhan dan pemetaan rencana pembiayaan TI pada rencana transformasi TI;
- 2. Menyusun rencana pembiayaan TI berdasarkan rencana transformasi TI;
- 3. Melakukan analisis dampak dari pembiayaan TI;
- 4. Menyusun KAK pembiayaan TI

Angka Kredit

0,660

Batasan Penilaian

3 (tiga) kali per tahun

Contoh

Herman Saputra, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan penyusunan rencana pembiayaan TI, maka Herman Saputra akan diberikan angka kredit sebesar 0,660. Namun jika Herman Saputra melakukan penyusunan rencana pembiayaan TI tetapi tidak termasuk KAK pembiayaan TI , maka untuk Herman Saputra akan diberikan angka kredit sebesar $3/4 \times 0,660 = 0,495$





Menyusun Templat/Pola Acu Untuk Strategi Operasional Rencana

Deskripsi Kegiatan

Membuat suatu templat/pola acu yang dapat digunakan dengan mudah dalam pembuatan suatu strategi operasional rencana TI pada sebuah organisasi. Strategi operasional merupakan sebuah komitmen terhadap seluruh aktivitas yang sedang dijalankan dan telah direncanakan pada suatu organisasi, yang sesuai dengan misi, tujuan, kebijakan, serta kemampuan spesifik suatu organisasi yang mampu memberikan nilai tambah

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Templat/pola acu strategi operasional rencana Tl

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian strategi, tujuan, roadmap dan rencana TI;
- 2. Hasil kajian best practice atau referensi;
- 3. Outline strategi operasional rencana TI; dan
- 4. penjelasan cara pengisian outline tersebut

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengkaji strategi, tujuan, roadmap dan rencana TI;
- 2. Mengkaji best practice atau referensi;
- 3. Menyusun outline untuk strategi operasional;
- 4. Memberikan penjelasan cara pengisian setiap outlinenya; dan
- 5. Mendokumentasikan kegiatan penyusunan templat/pola acu untuk strategi operasional rencana Tl

Angka Kredit

1,500

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Contoh

Dr. Alfatihah Reno, seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun templat/pola acu untuk strategi operasional rencana TI, maka Alfatihah Reno mendapatkan angka kredit sebesar 1,500. Jika Alfatihah Reno menyusun templat/pola acu untuk strategi operasional rencana TI, namun tidak melampirkan hasil kajian referensi dan penjelasan cara pengisian templat/pola acu, maka Alfatihah Reno tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi 2/4 x 1,500 = 0,750.





Menyusun strategi operasional rencana TI



Membuat suatu strategi yang spesifik untuk melaksanakan suatu rencana TI yang telah disusun agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin. Strategi operasional rencana TI ini disusun berdasarkan templat/pola acu yang sudah dibuat

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Templat/pola acu strategi operasional rencana Tl

Bukti Fisik

- 1. Hasil identifikasi misi, tujuan, kebijakan, dan kemampuan spesifik suatu organisasi;
- 2. Hasil kajian best practice atau referensi;
- 3. Hasil strategi operasional; dan
- 4. Strategi operasional alternatif

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengidentifikasi misi, tujuan, kebijakan, dan kemampuan spesifik suatu organisasi yang mampu memberikan nilai tambah;
- 2. Mengkaji best practice atau referensi;
- 3. Menentukan strategi-strategi operasional berdasarkan templat/pola acu yang sudah dibuat; dan
- 4. Menyusun alternatif strategi yang diperlukan dalam menyusun strategi operasional ini

Angka Kredit

0,600

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Contoh

Isnaeni Noviyanti, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Muda menyusun strategi operasional rencana TI, maka Isnaeni Noviyanti mendapatkan angka kredit 0,600. Jika Isnaeni Noviyanti menyusun strategi operasional rencana TI, namun tidak melampirkan hasil identifikasi kemampuan spesifik organisasi, maka Isnaeni Noviyanti tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi 3/4 x 0,600 = 0,450





Melakukan Pengkajian Terhadap Kelayakan Implementasi Rencana

Deskripsi Kegiatan

Melakukan kegiatan pengkajian secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi terhadap kelayakan suatu implementasi rencana TI. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah implementasi rencana TI tersebut memberikan manfaat dan kontribusi yang diberikan sehingga bisa dan layak untuk dilakukan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen kajian kelayakan implementasi rencana Tl

Bukti Fisik

- 1. Hasil kajian misi, tujuan, kebijakan, dan kemampuan spesifik suatu organisasi;
- 2. Hasil kajian best practice atau referensi; dan
- 3. Hasil analisis dan evaluasi terhadap manfaat yang didapatkan dari aspek finansial dan non finansial

Cakupan/Tahapan Kegiatan

- 1. Mengkaji misi, tujuan, kebijakan, dan kemampuan spesifik suatu organisasi yang mampu memberikan nilai tambah;
- 2. Mengkaji best practice atau referensi terkait; dan
- 3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap manfaat setiap implementasi rencana TI dari sisi:
- 4. Aspek finansial, yang terdiri dari manfaat nyata atau berpengaruh secara langsung terhadap organisasi (tangible), dan manfaat tidak secara langsung dapat didapatkan oleh organisasi (quasi tangible); dan
- 5. Aspek non finansial, yang terdiri dari manfaat terhadap

Angka Kredit

0,900

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Contoh

Ade Koswara, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan pengkajian terhadap kelayakan implementasi rencana TI, maka Ade Koswara mendapat angka kredit sebesar 0,900. Jika Ade Koswara melakukan pengkajian terhadap kelayakan implementasi rencana TI, namun tidak melampirkan hasil analisis terhadap manfaat dari aspek finansial, maka Ade Koswara tidak mendapatkan nilai penuh, melainkan 2/3 x 0,900 = 0,600





LAMPIRAN





BUTIR IT ENTERPRISE UTAMA

Sub Unsur	Kegiatan	Hasil	AK
IT Enterprise	1. Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan bisnis institusi	Dokumen	4.160
	 Melakukan analisis terhadap strategi bisnis institusi yang berdampak pada strategi TI institusi 	Dokumen	2.200
	3. Menyusun strategi TI	Dokumen	2.816
	4. Melakukan pengkajian terhadap strategi TI	Dokumen	2.200
	Menyusun pengembangan komponen Enterprise Architecture (EA) masa yang akan datang	Dokumen	4.840
	Melakukan pengkajian terhadap analisis kesenjangan terhadap komponen Enterprise Architecture (EA)	Dokumen	3.520
	7. Melakukan pengkajian terhadap usulan roadmap pada masing-masing komponen Enterprise Architecture (EA)	Dokumen	1.600
	8. Menyusun strategi implementasi Enterprise Architecture (EA)	Dokumen	2.200
	Melakukan pengkajian terhadap kelayakan strategi implementasi Enterprise Architecture (EA)	Dokumen	1.100
	10. Menyusun atau mengkaji kerangka kerja tata kelola TI	Dokumen	2.308
	11. Menyusun struktur tata kelola TI	Dokumen	1.100
	12. Menyusun atau mengkaji kerangka kerja kebijakan TI	Dokumen	2.200
	13. Menyusun atau mengkaji kebijakan TI	Dokumen	2.200



BUTIR IT ENTERPRISE UTAMA



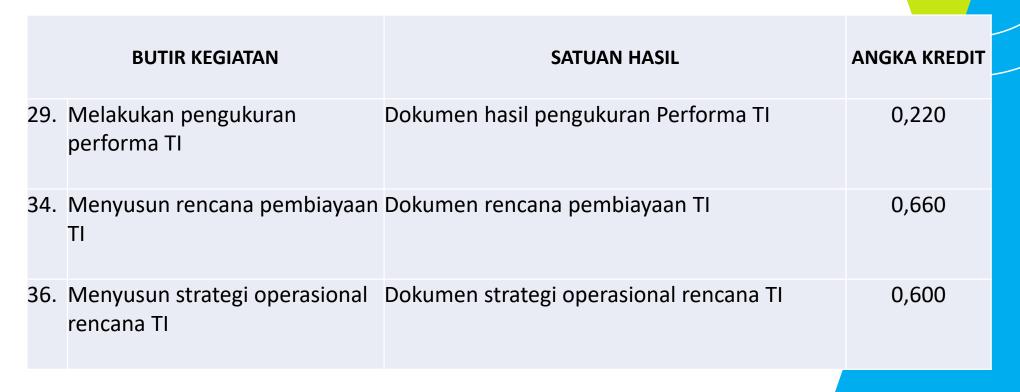
Sub Unsur	Kegiatan	Hasil	AK
IT Enterprise	14. Menyusun instrumen untuk mengukur keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis	Dokumen	1.408
	15. Melakukan evaluasi target manfaat atau dampak dari implementasi TI	Dokumen	0.440
	16. Menyusun rencana TI	Dokumen	5.720
	17. Menyusun revisi rencana TI	Dokumen	0.960
	18. Menyusun skala prioritas solusi TI dalam Rencana TI	Dokumen	3.680
	19. Menyusun rencana transformasi TI	Dokumen	1.120

BUTIR IT ENTERPRISE MADYA

Sub Unsur	Kegiatan	Hasil	AK
IT Enterprise	1. Melakukan reviu TI yang digunakan institusi saat ini atau tren TI terkini	Dokumen	0.780
	2. Melakukan analisis dampak TI yang digunakan institusi saat ini dan trennya terhadap perubahan strategi bisnis institusi	Dokumen	1.320
	3. Menyusun kerangka kerja untuk penyusunan strategi TI	Dokumen	1.320
	4. Melakukan pengkajian terhadap kerangka kerja untuk penyusunan	Dokumen	1.320
	strategi TI	Dokumen	1.320
	Melakukan analisis kesenjangan terhadap strategi TI	Dokumen	1.320
	6. Menyusun komponen Enterprise Architecture (EA) saat ini	Dokumen	0.600
	7. Melakukan analisis kesenjangan terhadap komponen EA	Dokumen	0.720
	8. Membuat usulan roadmap pada masing-masing komponen EA	Dokumen	1.320
	9. Menyusun tata kelola TI	Dokumen	0.825
1	10. Melakukan pengkajian terhadap tata kelola TI	Dokumen	1.320
	11. Melakukan pengukuran dan pengkajian terhadap keselarasan tujuan TI		
	dengan tujuan bisnis	Dokumen	0.495
	12. Menetapkan target manfaat atau dampak dari implementasi TI	Instrumen	1.155
	13. Menetapkan cara mengukur performa TI	Template	1.500
	14. Menyusun templat/pola acu utk strategi operasional rencana TI	Dokumen	0.900
	15. Melakukan pengkajian thp kelayakan implementasi rencana TI		



BUTIR IT ENTERPRISE MUDA





TIPS PRANATA KOMPUTER



- Persiapkan diri Anda
- Kenali diri dan pekerjaan Anda (unit fungsional)
- Pahami area dan kegiatan-kegiatan Pranata Komputer
- Buat laporan kegiatan Anda secara harian (log)
- Petakan kegiatan Anda dengan butir kegiatan Pranata Komputer
- Identifikasi cakupan kegiatan Anda dan pastikan sesuai dengan kegiatan Pranata Komputer

